

**Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Model *Project Based Learning***

Siti Janatul Khusna<sup>1\*</sup>, Rahmawati Mulyaningtyas<sup>2</sup>  
 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia  
 \*e-mail: [siti.janatulkhusna@gmail.com](mailto:siti.janatulkhusna@gmail.com)

**Abstract:** The integration of the *Project Based Learning* (PjBL) in teaching materials of writing report text observation module is important for students to learn contextually, both individually and in groups. So, new innovation is needed in developing teaching materials. The aims of the study is produce teaching material products of *Project based Learning* (PjBL) based observation report text writing modules for VII grade students of SMP/MTs that interesting, relevant, contextual, and easy to understand. In addition, this study describes the level of feasibility of the module for writing the text of the observation report based on *Project Based Learning*. Teaching materials were developed based on the adaptation and modification of the Borg and Gall development model. The result of the validation test in the first stage reached 87.7%. While the result of the second stage validation test reached 94.76%. The result of the validation test at these two stages show that the teaching materials are very feasible to implement. However, the validator suggested improving some of the elements in the teaching materials to make them more suitable for use. The result of the limited trial showed the feasibility and acceptability of teaching materials reached 85.6% accompanied by several suggestions for improvement. Thus, the teaching materials for writing the text of the observation report based on the *Project based Learning* (PjBL) model is included in the very feasible and can be implemented in learning by improving this part of the teaching material.

**Keywords:** *teaching writing materials, observation report text, project based learning model*

**Abstrak:** Integrasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di dalam bahan ajar berupa modul menulis teks LHO sangat penting bagi siswa untuk belajar secara kontekstual, baik individu maupun kelompok. Jadi, perlu adanya inovasi baru dalam pengembangan bahan ajar. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul menulis teks LHO berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa kelas VII SMP/MTs yang menarik, relevan, kontekstual, dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian ini memaparkan tingkat kelayakan modul menulis teks laporan hasil observasi berbasis *Project Based Learning*. Model pengembangan ini diadaptasi dan modifikasi oleh Borg dan Gall. Pada tahap pertama uji validasi memperoleh 87,7%. Sedangkan pada tahap kedua hasil uji validasi memperoleh 94,76%. Uji validasi pada kedua tahap tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak diimplementasikan. Meskipun demikian, terdapat saran validator untuk memperbaiki unsur dalam bahan ajar agar semakin layak digunakan. Adapun hasil uji coba terbatas menunjukkan keberterimaan bahan ajar memperoleh 85,6% dengan disertai saran penyempurnaan. Dengan demikian, bahan ajar menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) termasuk ke dalam kategori sangat layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran dengan penyempurnaan terhadap bagian bahan ajar tersebut.

**Kata Kunci:** *bahan ajar menulis, teks laporan hasil observasi, model project based learning*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis sebagai salah satu keterampilan yang membutuhkan proses dalam menyampaikan suatu gagasan penulis. Menulis merupakan sebuah proses produktif dan kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir terpusat dan mencakup banyak aspek. Menurut Hidayah, Darmuki, & Hasanudin (2019) menjelaskan apabila keterampilan menulis merupakan suatu aktivitas penting pada suatu pembelajaran karena dengan menulis, seseorang dapat menuangkan pikiran, gagasan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia selalu membutuhkan adanya bahan ajar. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan atau materi pelajaran yang digunakan guru dan siswa di dalam pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut dan runtut sehingga memudahkan dan mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar.

Saat ini bahan ajar bahasa Indonesia yang sering digunakan oleh guru menurut Etikasari & Mulyaningtyas (2021:89) adalah buku paket Kurikulum 2013. Hal tersebut menyebabkan guru sering terfokus pada penyajian materi dan latihan dalam bahan ajar, maka membutuhkan bahan ajar alternatif untuk mendukung materi dalam buku paket Kurikulum 2013. Bahan ajar teks LHO yang digunakan selama ini memenuhi persyaratan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, sebagai fasilitator pembelajaran, terdapat beberapa kekurangan yang harus diatasi oleh guru.

Adapun beberapa kekurangan tersebut antara lain (1) pada penyajian materi kurang interaktif dan tidak memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kalimat ajakan yang mendorong siswa untuk belajar mandiri; (2) contoh teks LHO yang disajikan kurang beragam dan kurang menarik; (3) kurangnya minat belajar siswa karena kurangnya gambar dan ilustrasi berwarna pada setiap contoh teks LHO; (4) hanya menggunakan huruf Times New Roman saja sehingga kurang komunikatif dalam menyampaikan informasi, dan (5) bentuk dan warna yang digunakan kebanyakan persegi dan berwarna gelap, sehingga membuat siswa merasa bosan.

Berdasarkan adanya beberapa kekurangan pada bahan ajar sebelumnya, perlu dikembangkan bahan ajar menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khususnya pada materi menulis teks LHO. Hal tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks LHO dengan menyisipkan model *Project Based Learning* (PjBL). Oleh karena itu, dilakukannya studi literatur tentang pembelajaran berbasis proyek yang dapat mengatasi permasalahan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pengembangan bahan ajar berbasis proyek ini agar siswa dapat berpikir kritis dan memecahkan masalah atau mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian, solusi dari masalah yang dihadapi siswa dapat menciptakan produk akhir sebagai pembelajaran berbasis proyek.

*Project Based Learning* merupakan model yang menggunakan proyek atau sebuah kegiatan sebagai suatu media untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Dengan adanya bahan ajar menulis teks LHO yang terintegrasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa diharapkan memiliki kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran secara kontekstual, baik individu maupun kelompok. Jadi, para siswa sepenuhnya terlibat dalam aspek perencanaan, implementasi, pencarian fakta, pengumpulan data, dan pemecahan masalah dari kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, adanya pengembangan bahan ajar menulis teks LHO berbasis *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis rangkuman pada teks laporan hasil observasi, kemampuan berpikir kritis siswa, serta siswa mampu untuk menulis rangkuman teks LHO yang sesuai dengan dasar-dasar menulis pada umumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah (1) mengembangkan produk berupa bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa SMP/MTs yang menarik, relevan,

kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, (2) memaparkan hasil uji kelayakan bahan ajar menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa SMP/MTs.

## METODE

Model penelitian dan pengembangan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu mengadaptasi model milik Borg dan Gall. Model penelitian dan pengembangan ini mengikuti langkah-langkah Borg dan Gall yang dikelompokkan menjadi tiga tahap (Sukmadinata, 2007).

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan mengidentifikasi saran dan pendapat yang disampaikan oleh ahli dalam angket yang disediakan. Kemudian, data ini diperoleh dalam proses menganalisis persyaratan bahan ajar yang digunakan siswa dan memverifikasi jawaban, yang terdiri dari alasan pemilihan jawaban, dan pendapat yang diberikan siswa. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket penilaian validator dan skor tes respon siswa pada bahan ajar yang dikembangkan. Skor soal tersebut merupakan penilaian terhadap kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, serta kelayakan kegrafikan.

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan untuk sejumlah besar responden. Instrumen pengumpulan data dalam bahan ajar ini meliputi wawancara dan angket. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan yang digunakan bersifat menyeluruh.

Angket yang dibutuhkan untuk penelitian dan pengembangan ini meliputi angket analisis kebutuhan guru dan siswa, angket ahli dan praktisi mengenai validasi bahan ajar, dan angket respons siswa terhadap bahan ajar. Pada tahap prapengembangan, angket analisis kebutuhan dibagikan kepada guru dan siswa. Pada tahap validasi angket ahli dan praktisi berfungsi untuk menguji validitas bahan ajar. Angket yang digunakan pada langkah ini adalah angket tertutup yang meliputi penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

Setiap jenis data penelitian dan pengembangan ini menggunakan (1) Analisis data kebutuhan siswa dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif (2) Analisis hasil verifikasi data, yaitu teknik yang menggambarkan hasil penelitian secara objektif dengan menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran, dan penyajian hasil. Penilaian validator terhadap materi pelatihan yang dikembangkan sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan di atas yaitu berupa skor. Skor diperoleh dari kualitatif yang dikuantitatifkan berdasarkan skala *likert* 4. (3) Analisis data hasil respons siswa dengan teknik yang dilakukan dengan analisis data hasil validasi Pengolahan data dianalisis seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. di bawah ini.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Skala *Likert* Uji Respons Siswa**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya, persentase selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan kriteria kelayakan bahan ajar yang dimodifikasi Nurhadiana (2022) untuk keperluan pengujian respons siswa terhadap modul teks LHO. Kriteria kelayakan produk ditunjukkan pada tabel 2. di bawah ini. **Tabel 2. Penilaian Kelayakan Bahan Ajar**

Hasil Uji	Tindak Lanjut
-----------	---------------

Persentase	Kualifikasi	
85%–100%	Sangat layak	Implementasi
75%–84%	Layak	Implementasi dengan sedikit revisi
55%–74%	Kurang layak	Revisi sebagian besar komponen bahan ajar
<55	Sangat kurang layak	Revisi dengan perubahan total

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa modul menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL). Bahan ajar ini diperuntukkan untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Bahan ajar ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan siswa yang telah dibagikan melalui angket kepada siswa kelas VII. Pada tahap prapengembangan, angket analisis kebutuhan dibagikan kepada siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung dan guru bahasa Indonesia. Aspek yang dianalisis yaitu terkait tingkat kebutuhan bahan ajar, jenis/format bahan ajar yang diharapkan, materi teks LHO yang dianggap sulit, kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan pada bahan ajar yang akan dikembangkan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar khusus menulis teks LHO belum ada, sehingga diperlukan sebagai bahan referensi. Kemudian, data diperoleh digunakan sebagai pedoman untuk menyusun kompetensi dasar dan indikator pembelajaran menulis teks LHO.

Berdasarkan penelitian ini maka dihasilkan sebuah produk berupa modul menulis teks LHO berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Bahan ajar berupa modul ini berisi topik tentang menulis rangkuman teks laporan hasil observasi. Bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa pada pokok bahasan yaitu menulis teks LHO. Bahan ajar yang dikembangkan di bawah ini berdasarkan sistematika penulisan modul. Sistematika penulisan bahan ajar ini secara berurutan adalah (1) halaman/judul, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) petunjuk penggunaan, (5) pendahuluan (kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan deskripsi pembelajaran), (6) isi (teori, contoh, dan latihan), (7) mengasah diri, (8) glosarium, dan (9) daftar rujukan.

### Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja kebutuhan siswa terkait bahan ajar yang dikembangkan. Angket dibagikan kepada sejumlah responden untuk dianalisis. Terkait analisis kebutuhan terdapat 30 responden siswa kelas VII dan 1 guru bahasa Indonesia. Guru berpartisipasi sebagai responden agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan guru. Pemilihan sampel untuk penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Nonprobability sampling adalah teknik pemilihan sampel yang menggunakan data sebanyak mungkin, yang semua data diwakili oleh data terpilih, tetapi tidak sama besar (Simeru & Tanamal, 2020).

Pengambilan data kebutuhan siswa dilakukan dengan cara pengambilan angket. Pilihan jawaban terbuka berbentuk angket yang disertai dengan alasan dan pilihan jawaban tertutup dapat membantu responden menjawab secara cepat. Oleh karena itu, pada saat mengisi angket, siswa dapat memilih lebih dari satu jawaban. Analisis kebutuhan bahan ajar ini dijabarkan menjadi lima poin penting, yaitu (1) pengalaman belajar materi teks LHO, (2) aspek isi atau materi, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek kegrafikan

### Tahap Perencanaan dan Pengembangan

Kegiatan perencanaan dan pengembangan dilakukan dengan data dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan analisis di tahap prapengembangan. Langkah ini dirinci dalam dua bagian. (1) Tahap pertama pada proses pengembangan ini dinamakan perencanaan. Sebagai tindak lanjut dari analisis kebutuhan, perencanaan dalam bahan ajar menulis teks LHO berbasis

model *Project Based Learning* (PjBL) ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan bahan ajar siswa.

Dalam penelitian ini bahan ajar yang dihasilkan adalah modul menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL). Modul menulis teks LHO berbasis *Project Based Learning* terdiri dari susunan halaman/judul, prakata, petunjuk penggunaan, daftar isi, pendahuluan (kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan deskripsi pembelajaran), materi pokok, latihan atau tugas, glosarium, dan daftar rujukan. Modul ini disusun menurut ukuran standar ISO B5. Sebagai penguji ahli materi dan media, peneliti melibatkan dosen Tadris Bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta melibatkan guru Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 7 Tulungagung sebagai ahli praktisi.

Berikutnya (2) pada tahap mengembangkan bahan ajar menulis rangkuman teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) dengan KD 4.8 ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar sesuai dengan hasil angket kebutuhan bahan ajar menurut persepsi siswa. Pada tahap pengembangan ini meliputi (1) halaman/judul, (2) prakata, (3) daftar isi, (4) kegiatan 1, (5) kegiatan 2, (6) kegiatan 3, (7) kegiatan 4, (8) tugas, (9) glosarium, dan (10) daftar pustaka.

### **Pengujian Bahan Ajar**

Pada tahap pengujian bahan ajar ini dilakukan agar mengetahui validasi bahan ajar yang dikembangkan. Terdapat tiga tahap untuk dilakukan pengujian dalam penelitian ini. Pada tahap pengujian I dan II dilakukannya validasi ahli serta revisi bahan ajar, kemudian pada tahap pengujian III dilakukannya uji coba terbatas. Bahan ajar ini diverifikasi oleh beberapa ahli seperti ahli materi, media, dan praktisi, serta uji coba dilakukan dengan memberikan atau menjelaskan materi teks LHO dan mengumpulkan hasil data respons siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

### **Hasil Pengujian Tahap Pertama**

Pada validasi ahli materi tahap I terhadap aspek kelayakan isi/materi yang memperoleh skor 95%, termasuk dalam kategori “sangat layak”. Kemudian, aspek kelayakan penyajian oleh ahli materi memberikan skor sebesar 96%, termasuk dalam kategori “sangat layak”. Pada aspek kelayakan bahasa ahli materi memberikan skor sebesar 83,33% yang masuk dalam kategori “layak”. Selanjutnya, validasi ahli media tahap I pada aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan skor sebesar 85,93% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Kemudian, validasi oleh praktisi tahap I pada kelayakan aspek isi/materi mendapatkan skor sebesar 87,5% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Pada aspek kelayakan penyajian, praktisi memberikan skor sebesar 78,12% yang masuk dalam kategori “layak”. Pada aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor sebesar 86% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Pada aspek kelayakan kegrafikan, praktisi memberikan skor sebesar 89% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Dengan demikian, hasil penilaian oleh validator secara keseluruhan memperoleh skor sebesar 87,7%, berarti masuk dalam kategori “sangat layak”.

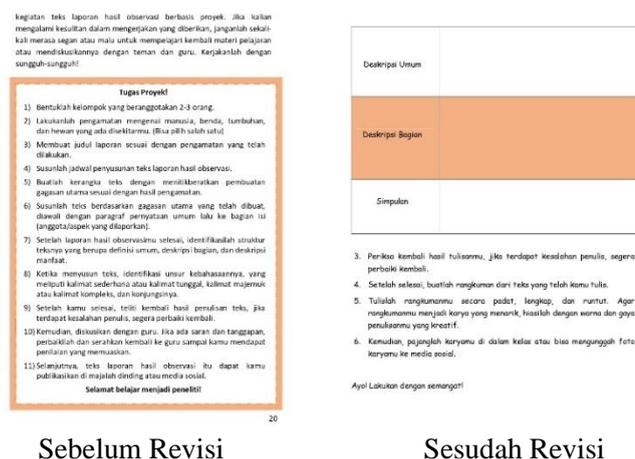
### **Revisi Bahan Ajar (Tahap Pertama)**

Revisi produk berfungsi memperbaiki bagian-bagian yang tidak sesuai pada bahan ajar yang telah dikembangkan. Uji coba bahan ajar dilakukan setelah melakukan kegiatan uji coba dengan ahli materi, ahli media, praktisi, serta siswa kelas VII. Data uji coba bahan ajar merupakan data tertulis yang diperoleh melalui pendapat dan saran terhadap instrumen dan produk yang diujicobakan. Selanjutnya, data penelitian ini dipelajari secara saksama dan disajikan secara terpisah sesuai dengan rumusan masalah bahan ajar yang dikembangkan. Data tersebut menyatakan bahwa peneliti untuk merevisi atau tidak merevisi bahan ajar yang dikembangkan.

Menurut Mulyaningtyas (2020) pada revisi produk digunakan untuk memperbaiki isi

bahan ajar yang kurang lengkap dengan mengacu pada saran dari ahli materi, ahli media, praktisi, dan siswa. Berdasarkan hasil angket ahli materi dan media dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang harus diperbaiki yaitu pada aspek penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Berdasarkan hasil instrumen yang telah diberikan kepada responden, ada dua aspek yang perlu disempurnakan berdasarkan komentar dan saran siswa, yaitu aspek penyajian dan kegrafikan. Pada aspek penyajian, siswa berkomentar pada penulisan dalam bahan ajar, yakni tulisan dalam bahan ajar harus lebih besar lagi. Komentar tersebut disampaikan oleh responden nomor satu (1) dan responden nomor (2) memberikan komentar untuk mengubah letak halaman di tengah halaman, bukan di samping.

Validasi modul “*Ayo Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*” menunjukkan bahwa kelayakan bahan ajar telah terpenuhi. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar modul dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah pada aspek isi, penyajian, dan bahasa. (a) revisi aspek isi bahan ajar. Dari segi isi bahan ajar, ahli materi memberikan komentar bahwa teknik penyajian materi tentang tujuan pembelajaran, kegiatan 1, 2, 3, 4 kurang fokus pada kegiatan merangkum. Tindak lanjut komentar/saran validator di atas adalah (1) perbaikan tujuan pembelajaran, (2) petunjuk penggunaan modul, (3) kegiatan 1, (3) kegiatan 2, (4) kegiatan 3, (5) kegiatan 4, dan (6) mengubah teks-teks LHO yang harus lebih difokuskan pada kegiatan sehari-hari. Salah satu contoh gambar sebelum dan sesudah revisi pada kegiatan 4 yaitu sebagai berikut.



**Gambar 1. Tampilan Latihan Kegiatan 4**

Latihan kegiatan 4 ini terdapat kegiatan berupa proyek yaitu pada kegiatan pertama siswa diminta untuk melakukan kegiatan observasi yang meliputi mencatat data yang diperlukan, menemui narasumber dan mencatat hasil observasi. Selanjutnya, siswa diminta untuk menulis kerangka laporan dengan memperhatikan kaidah yang berlaku dengan baik dan mudah dipahami. Kemudian, siswa diminta untuk mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan utuh dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selanjutnya, merangkum teks laporan hasil observasi dengan membaca teks yang telah dibuat, memperhatikan gagasan utama yang menjadi inti teks, dan membuat rangkuman secara padat, ringkas, dan runtut. Agar rangkuman menarik, siswa diminta untuk merangkum dengan karya yang menarik, dihiasi dengan kreasi siswa dengan gaya penulisan yang kreatif. Selanjutnya, siswa meneliti kembali hasil penulisan yang dibuat dan mendiskusikan dengan guru. Jika ada kesalahan siswa diminta untuk menyunting hasil rangkuman dan setelah selesai siswa diminta untuk mempublikasikan hasil rangkuman yang telah dikerjakan.

Berikutnya (b) revisi aspek penyajian. Pada aspek penyajian, ahli validator menyarankan untuk penyajian petunjuk penggunaan harus diubah dengan menampilkan gambar poin-poin kegiatan, agar siswa tidak merasa bosan. (c) selanjutnya revisi aspek bahasa. Pada aspek bahasa, adanya komentar dari validator ahli media dan materi. Adapun komentar

yang diberikan yaitu meliputi (1) memperhatikan penyajian kalimat dalam prakata menjadi lebih ringkas, menarik, dan tidak bertele-tele, dan (2) mengganti teks Biota Laut dengan teks yang lain agar siswa mendapatkan pengalaman yang baru.

### ***Hasil Pengujian Tahap Kedua***

Setelah melalui proses validasi dan revisi tahap pertama, kemudian diuji kembali pada tahap kedua. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul sebagai bahan ajar menulis teks LHO yang siap diimplementasikan. Data yang diperoleh dari validasi ahli materi tahap II pada aspek kelayakan isi/materi memperoleh skor sebesar 97,5%, termasuk dalam kategori “sangat layak”. Kemudian, pada aspek kelayakan penyajian oleh ahli materi memperoleh skor sebesar 96%, termasuk dalam kategori “sangat layak”. Pada aspek kelayakan bahasa oleh ahli materi memberikan skor sebesar 97,22%, termasuk dalam kategori “layak”. Selanjutnya, validasi ahli media tahap II pada aspek kelayakan kegrafikan memperoleh skor sebesar 90,6%, termasuk dalam kategori “sangat layak”. Dengan demikian, hasil penilaian oleh validator secara keseluruhan memperoleh skor sebesar 94,76%, berarti termasuk dalam kategori “sangat layak”.

### ***Revisi Bahan Ajar Tahap Kedua***

Setelah dilakukan uji validasi tahap kedua, modul menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk kelas VII SMP/MTs dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan. Meskipun demikian, terdapat satu unsur kegrafikan yang perlu diperbaiki, yaitu pada judul modul yang dikembangkan. Judul bahan ajar yang digunakan sebelum perbaikan yaitu “*Ayo Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*”. Namun, menurut hasil penilaian, judul modul yang digunakan kurang tepat karena modul seharusnya fokus pada kegiatan merangkum bukan hanya menulis teks LHO saja. Oleh karena itu, peneliti memperbaiki judul modul yang telah disarankan oleh validator menjadi “*Panduan Praktis Menulis Rangkuman*”.

### ***Hasil Pengujian Tahap Ketiga***

Setelah pengembangan produk melewati para validasi ahli dan praktisi, selanjutnya adalah uji coba. Uji coba dilakukan dengan memberikan bahan ajar pada kelompok kecil dan melihat bagaimana respons siswa dalam menggunakan bahan ajar tersebut. Uji coba dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 April 2022 kelas VII B MTsN 7 Tulungagung. Uji coba melibatkan 10 siswa kelas VII B. Uji coba dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait kualitas bahan ajar menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) serta saran atau masukan untuk revisi bahan ajar. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar yang dikembangkan. Serta tujuan diadakannya uji coba kelompok kecil adalah untuk mengukur tingkat keberterimaan bahan ajar bagi siswa kelas VII. Pengujian bahan ajar ini dilakukan sampai pada tahap uji coba terbatas karena keterbatasan peneliti.

Uji respons siswa terhadap kelayakan modul *Panduan Praktis Menulis Rangkuman* tersebut untuk menyederhanakan beberapa aspek sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Terdapat 3 aspek penilaian dalam angket respons siswa, yaitu (1) aspek tampilan dan tata letak (kegrafikan), (2) aspek penyajian, materi, dan bahasa, serta (3) aspek keberterimaan. Berdasarkan data hasil uji coba respons siswa terhadap aspek tampilan dan tata letak mendapatkan skor 88% yang berarti masuk dalam kategori “sangat layak”. Selanjutnya, pada aspek penyajian isi/materi dan bahasa responden memberikan nilai 89% dengan kriteria “sangat layak”. Selanjutnya, pada aspek keberterimaan responden memberikan skor 81,2% yang berarti masuk dalam kategori “sangat layak”. Dengan demikian, hasil penilaian oleh responden secara keseluruhan mendapatkan skor 85,6% yang berarti “sangat layak”.

Menurut respon siswa, modul *Panduan Praktis Menulis Rangkuman* sudah termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Namun, terdapat beberapa komentar siswa yang perlu dipertimbangkan kembali. Saran tersebut berkaitan dengan aspek penyajian dan kegrafikan.

Saran keempat digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan modul. Berdasarkan tabel di atas, tindak lanjut dari modul *Panduan Praktis Menulis Rangkuman* adalah menyempurnakan aspek penyajian dan kegrafikan.

### **Penyempurnaan Bahan Ajar**

Pada dasarnya respons siswa terhadap modul menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan bahwa kriteria kelayakan bahan ajar ini telah terpenuhi. Tetapi, berdasarkan masukan dan saran oleh responden maka perlu adanya revisi. Terkait adanya revisi atau perbaikan pada bahan ajar yang dilakukan berdasarkan temuan empiris di lapangan, termasuk evaluasi hasil, evaluasi proses, pengamatan peneliti, dan masukan dari responden (Borg dan Gall, 1983).

Berdasarkan hasil instrumen yang telah diberikan kepada responden, terdapat komentar dan saran siswa, yaitu pada aspek penyajian dan kegrafikan. Pada aspek penyajian ini, siswa memberikan komentar terkait penulisan bahan ajar, yakni tulisan dalam bahan ajar harus lebih besar lagi. Komentar tersebut disampaikan oleh responden nomor satu (1). Berpedoman pada komentar tersebut, tindak lanjut yang harus dilakukan untuk menyempurnakan modul ini adalah mengganti ukuran *font* dalam bahan ajar. Adapun dalam aspek kegrafikan, siswa memberikan komentar yaitu untuk mengubah letak halaman di tengah halaman, bukan di samping. Saran tersebut diberikan oleh responden nomor dua (2). Tindak lanjut pada komentar tersebut, yang harus dilakukan adalah mengubah tempat halaman. Setelah diuji validasi dan direvisi maka diperoleh modul menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa kelas VII SMP/MTs sebagai berikut.



**Gambar 2. Sampul Depan dan Belakang Bahan Ajar Menulis Teks LHO**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks LHO berbasis *Project Based Learning* (PjBL) ini menghasilkan produk berbentuk modul yang berjudul “*Panduan Praktis Menulis Rangkuman*” sesuai kebutuhan siswa maupun kurikulum yang berlaku. Desain materi dikembangkan berdasarkan KD 4.8 yang dijabarkan menjadi 3 indikator. Materi yang dimuat dalam bahan ajar sesuai dengan KD yang telah ditentukan dan terintegrasi dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Sistematika bahan ajar ini memuat halaman/judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, kegiatan 1 “Menemukan Pokok Informasi Laporan Observasi”, kegiatan 2 “Menggali Cara Praktis Merangkum Observasi”, kegiatan 3 “Menyusun Rangkuman Observasi”, kegiatan 4 “Menulis Rangkuman Laporan Observasi”, mengasah diri,

daftar rujukan, dan glosarium. Desain pada bahan ajar menulis rangkuman teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) ini berukuran B5 dan pada bagian *layout* dan isi buku telah dilengkapi dengan ilustrasi.

Hasil pengujian bahan ajar menulis rangkuman teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) pada tahap pertama (uji validasi) memperoleh 87,7%, yang berarti bahan ajar sangat layak diimplementasikan dalam pembelajaran. Pada tahap kedua, hasil uji validasi memperoleh 94,76%. Persentase tersebut juga menunjukkan bahwa bahan ajar sangat layak diimplementasikan dengan memperbaiki satu aspek kegrafikan. Adapun pada tahap ketiga, hasil uji coba terbatas keberterimaan bahan ajar memperoleh 85,6% disertai beberapa saran penyempurnaan. Adapun saran penyempurnaan bahan ajar oleh beberapa responden yaitu pada *font* dalam bahan ajar sedikit lebih besar dan nomor halaman dapat diletakkan di tengah-tengah halaman. Dengan demikian, bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) termasuk sangat layak serta dapat diimplementasikan di dalam pembelajaran dengan penyempurnaan terhadap bagian bahan ajar tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para validator ahli, guru, dan para siswa yang telah berkontribusi di dalam penelitian dan pengembangan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan SMA.
- Etikasari, D., & Mulyaningtyas, R. (2021). '*Unsur Keteladanan Tokoh dalam Buku Digital H.B' Jassin: Perawat Sastra Indonesia sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Ghancaran: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Hidayah, R. N., Darmuki, A. & Hasanudin, C. (2019). "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning dan Media Video pada Siswa Kelas X IPA I SMA Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan* 4 (1): 309–20.
- Mulyaningtyas, R. (2020). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5 (1): 151–60.
- Nurhadiana. (2020). Desain dan Uji Coba Bahan Ajar E-Modul Interaktif melalui Pendekatan Chemcoentrepreneurship (CEP) pada Materi Asam Basa. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses dari repository.uin-suska.ac.id
- Simeru, O. A. I., & Tanamal, R. (2020). Analisis Faktor-faktor Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Intensi Pengguna Aplikasi UC Student. *Jurnal Business Management*, 16 (2), 97–112.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.